

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia seni semakin berkembang namun semakin mengalami kemunduran akibat banyaknya inovasi dalam peradaban manusia. Menurut manusia, seni dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mempunyai keindahan dan mampu membangkitkan emosi pada orang yang melihatnya (Insani, 2002:23). Bentuk seni musik yang terus berkembang adalah seni musik dengan instrumen yang banyak. Seni musik secara umum juga diartikan sebagai ilmu dan seni membawakan musik ritmis, timbral, vokal, dan instrumental.

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan musik. Semua orang dari anak kecil, orang besar, orang muda dan orang tua mengenal musik. Mendengar musik memiliki efek positif pada pendengarnya, terutama mendorong mereka untuk menjadi lebih kreatif dalam berpikir. Perubahan musik juga berfungsi sebagai alat pendidikan, komunikasi, ritual, dan hiburan. Dalam pendidikan, musik diajarkan sebagai bagian dari pelajaran seni dan budaya. Pelajaran ini mencakup empat genre seni: seni rupa, musik, tari dan drama. Salah satu bahan utama pelajaran ini adalah kumpulan musik. Salah satu elemen penting dalam pelajaran seni adalah musik grup. Kebiasaan di sekolah, musik anasambel di mainkan oleh sekelompok orang bersama-sama dengan alat musik sejenis atau campuran.

Setiap orang memiliki banyak argumen mengenai musik. Beberapa laporan penelitian tentang bagaimana musik mempengaruhi perkembangan

anak membuat orang tua semakin menyadari bahwa menggunakan musik sebagai sarana pendidikan sangatlah menguntungkan bagi anak-anak mereka.

Upaya untuk menyelamatkan kehidupan salah satunya dengan pendidikan. Proses pendidikan dilakukan dengan cara memastikan bahwa siswa punya kebebasan dan terlibat dalam kegiatan secara konsisten. Pendidikan yang baik berusaha mengimbangi kebebasan siswa dan berprestasi mereka. Anak-anak harus diberikan kebebasan dan keterikatan untuk mengikuti pembelajaran musik di sekolah, begitu pula dengan pendidikan musik, agar mereka bisa memaksimalkan kreativitas dan bakatnya. Jika hal ini dapat dicapai, tentu pembelajaran seni rupa di sekolah tidak akan menjadi hal yang membosankan.

Untuk menyeimbangkan perkembangan otak kiri dan otak kanan anak musik dapat diandalkan. Menurut banyak penelitian, musik meningkatkan kecerdasan, kreativitas, produktivitas, dan kesehatan diri. Penjelasan di atas, menurut saya menunjukkan bahwa musik juga dapat membantu seseorang mengendalikan dirinya sendiri, yang dapat menghasilkan kepribadian yang lebih berhati-hati dan teliti dalam segala hal yang mereka buat.

Pelajaran bunyi-bunyian yang mengandung elemen musik adalah dasar seni musik. Musik terdiri dari melodi, harmoni, ritme, bentuk, dan ekspresi. Mengembangkan rasa musikalitas, meningkatkan sikap dan kemampuan kreatif, mengapresiasi seni dan meningkatkan kreativitas adalah tujuan utama belajar seni musik.

Pelajaran seni musik dipelajari oleh Sekolah Menengah Atas (SMA). Topik pembahasan salah satunya mengenai materi seni musik adalah belajar ensemble musik. Latihan musik ensemble bermanfaat untuk mengaktifkan

seluruh siswa dengan alat musik mereka masing-masing dan memiliki tujuan kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin. Belajar ansambel musik dengan guru yang direncanakan dengan baik akan berlangsung secara efektif dan maksimal. Sebagai bagian dari fasilitas yang ditawarkan kepada siswa, guru mempertimbangkan penggunaan pendekatan dan model lagu kontemporer. Dengan metode belajar yang efektif, siswa bisa lebih cepat terima dan paham materi

Musik ansambel adalah bentuk bunyi yang melibatkan beberapa permainan musik yang memainkan instrumen yang berbeda-beda secara bersamaan. Ansambel atau ensemble didefinisikan sebagai grup bermain musik yang dimainkan bersama-sama. Berdasarkan definisi tersebut, bahwa ansambel dapat dilakukan dengan dua individu atau lebih. Musik ansambel dikelompokkan menjadi dua kategori : kumpulan sejenis dan campuran. Ansambel musik serupa terdiri dari berbagai jenis alat musik yang berbeda yang dimainkan bersama, contohnya ansambel musik perekam, ansambel musik piano, atau musik gitar. Ansambel musik campuran menggunakan alat musik melodi, harmonik, dan ritmis yang dimainkan bersama. Untuk menghasilkan sebuah sajian musik yang terpadu dan menyenangkan, kesamaan ini sangat penting bagi sebuah ensemble musik. Tempo yang digunakan juga harus stabil agar siswa dapat disiplinkan.

Pemilihan lagu harus sesuai dengan jiwa anak dan mudah diingat saat belajar ensemble. Siswa harus memilih jenis alat musik yang tepat., memiliki sikap tubuh yang baik dan benar saat bermain alat musik dan mempelajari materi teori musik seperti melodi, irama, harmoni, dan ekspresi. Ansambel musik biasanya terdiri dari tiga komponen : permainan lagu (tema), bermain intro (melodi yang dimainkan pada awal lagu sebelum memulai lagu), dan bermain coda (melodi yang dimainkan setelah tema atau lagu).

Pada penulisan ini, penulis ingin meneliti tentang musik Ansambel Campuran. Musik ensemble melibatkan penggunaan berbagai macam alat musik, termasuk piano, gitar, recorder, tamborin dan simbal. Model lagu yang akan digunakan yaitu Three Little Birds. Pencipta lagu ini adalah rilisan keempat, selain dua lagu dari album 1977 mereka, Exodus, dan diluncurkan sebagai single pada tahun 1980 oleh Bob Marley dan The Wailer, mereka terinspirasi dari burung-burung yang di sukai Bob Marley yang biasa terbang dan duduk di sebelah rumahnya. Model lagu yang digunakan ini sangat cocok untuk siswa SMA.

Dalam proses pembelajaran musik ansambel campuran ini, ada banyak keuntungan, seperti siswa belajar tentang berbagai alat musik dan cara bermain musik dalam ansambel yang disiapkan. Selain itu, karena ansambel musik adalah alat musik yang dirancang untuk bermain dalam kelompok, itu membantu siswa belajar bekerja sama. Dalam studi awal mereka pada sekolah SMA Negeri 6 Kupang, peneliti menemukan bahwa siswa tidak kompak saat bermain musik ansambel dan tidak memiliki semangat untuk lagu atau musik yang dimainkan.

SMA Negeri 6 Kupang dipilih sebagai fokus karena sekolah ini

memiliki potensi siswa/siswi yang berbakat dan antusias pada bidang musik. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah untuk memperluas kemampuan siswa tentang berbagai jenis musik, termasuk musik reggae dengan lagu tersebut. Selain itu, pengajaran lagu tertentu dapat membantu siswa-siswi untuk mengembangkan keterampilan bermain musik secara bersama dalam ansambel, memperkuat kekompakan koordinasi antar instrumen, dan meningkatkan kemampuan untuk mendengar dan memahami bagaimana instrumen berinteraksi serta kemampuan mereka untuk menemukan harmoni dan ritme dalam lagu. Dengan menggunakan lagu populer seperti “*three little birds*” dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar musik.

Maka itu, peneliti tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Musik Ansambel Campuran Dengan Model Lagu Three Little Birds Pada Siswa Sma Negeri 6 Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam bermain musik ansambel campuran?
2. Apa saja kendala yang dihadapi siswa-siswi SMA Negeri 6 Kupang dalam meningkatkan kemampuan permainan ansambel campuran dan bagaimana cara mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah meningkatkan kemampuan awal siswa-siswi SMA Negeri 6 Kupang dalam memainkan alat musik ansambel campuran dengan model lagu “Three Little Birds.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa-siswi SMA Negeri 6 Kupang dalam meningkatkan kemampuan permainan ansambel campuran dan menemukan cara yang tepat untuk mengatasinya?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - Memberikan sumbangan pengetahuan baru di bidang pendidikan musik dalam penggunaan model lagu yang modern untuk meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel campuran.
 - Dapat dijadikan acuan untuk penelitian serupa terkait pengembangan model lagu dalam pembelajaran musik di tingkat SMA.
2. Manfaat Praktis
 - Dapat meningkatkan keterampilan guru seni budaya di sekolah melalui pembinaan.

